

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis kedua subjek penelitian masih termasuk kedalam kategori rendah. Berdasarkan hasil tes soal kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang dilakukan bahwa subjek JJ memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang rendah. Dari 3 soal yang diberikan dan setiap soalnya mewakili 1 indikator yang berbeda. Setiap indikator yang tertera merupakan tahapan capaian siswa ketika memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang standar. Dari hasil tes tersebut bahwa JJ belum mampu menjawab soal pertama dan soal nomor 3, JJ hanya menuliskan jawaban pada soal nomor 2 dengan indikator yang kedua yaitu pengembangan strategi pemecahan masalah. Jawaban yang dituliskan masih belum sesuai dengan alternatif jawaban yang ditentukan. Subjek kedua adalah SF memiliki skor yang sama dengan JJ yaitu 1. SF hanya menuliskan jawaban pada soal nomor 2 dengan indikator kedua yaitu pengembangan strategi pemecahan masalah. Jawaban yang dituliskan belum sesuai dengan jawaban alternatif yang ditentukan.
2. Faktor internal penyebab kesulitan belajar matematika yang dialami oleh kedua subjek penelitian adalah rendahnya minat belajar matematika yang dimiliki, hal ini disebabkan oleh kedua subjek penelitian tersebut kurang menyukai pelajaran matematika. Sedangkan dari faktor kesehatan, kedua subjek penelitian tidak mengalami kesulitan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung kedua subjek penelitian sehat dari segi fisik dan mental kedua subjek penelitian tidak mengalami cacat. Selanjutnya kebiasaan belajar matematika kedua subjek penelitian masih belum baik. Hal ini berdasarkan penuturan dari orangtua kedua subjek penelitian tersebut melalui wawancara langsung. Selain itu dilihat dari faktor eksternal penyebab kesulitan belajar matematika kedua subjek penelitian memiliki lingkungan keluarga yang belum bisa menunjang pembelajaran secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara

yang dilakukan bahwa kemampuan keluarga kedua subjek penelitian dalam menyediakan fasilitas pembelajaran yang optimal masih terbatas. Hal ini disebabkan karena kemampuan ekonomi kedua subjek penelitian ada dalam keadaan terbatas. Selain dari lingkungan keluarga penyebab kesulitan belajar matematika juga berasal dari lingkungan masyarakat. Kedua subjek penelitian berada di lingkungan masyarakat yang berorientasi pada dunia kerja. Selain itu teman bermain kedua subjek penelitian merupakan orang dewasa yang sudah memiliki pekerjaan. Oleh karena itu kedua subjek penelitian yang masih berada di tingkat sekolah dasar sangat terpengaruh dan kurang memiliki semangat untuk belajar.

3. Analisis Upaya mengatasi kesulitan belajar matematika

Upaya yang dilakukan kedua orangtua subjek untuk mengatasi kesulitan belajar matematika subjek berbeda-beda disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Orangtua JJ membimbing JJ untuk belajar matematika dengan materi perkalian 1 – 10 sesuai kemauan JJ. Sedangkan orangtua SF membimbing SF untuk belajar matematika dengan materi perkalian 1 -10 sebanyak 3 kali dalam satu minggu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti hendak memberikan kesempatan kepada semua pihak yang mempunyai peran dibidang pendidikan untuk sama-sama lebih memperhatikan keadaan pendidikan saat ini melalui beberapa saran yang akan peneliti ajukan.

1) Bagi Guru

Mengingat peran guru menjadi peran yang vital dalam proses pembelajaran di kelas, maka dengan hasil penelitian ini diharapkan guru bisa lebih membimbing siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan supaya siswa menjadi lebih memahami pelajaran yang disampaikan.

2) Bagi Siswa

Siswa yang merupakan subjek dalam proses pembelajaran diharapkan selalu berusaha menjadi siswa yang lebih rajin untuk belajar baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

3) Bagi Orangtua

Andri Nur Cahya, 2020

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENYELESAIKAN SOAL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain guru, peran orangtua dalam pembelajaran menjadi sesuatu yang penting. Orangtua yang menjadi satu-satunya orang paling dekat bisa memberikan dampak signifikan bagi perkembangan proses pembelajaran siswa. Dengan penelitian ini diharapkan peran orangtua dalam proses pembelajaran dapat dimaksimalkan. Proses pembelajaran yang berlangsung di rumah lebih bisa dimaksimalkan, seperti pengadaan sarana prasarana untuk siswa dan yang lainnya.

4) Bagi Pemerintah

Peran pemerintah dalam hal ini menteri pendidikan dan atau dinas pendidikan diharapkan selalu melakukan kewajibannya dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa yang menjadi tujuan pendidikan itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti berharap pemerintah lebih memahami keadaan pendidikan di Indonesia dengan cara memberikan fasilitas pendidikan yang maksimal.